

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter Disiplin

Karakter Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹ Berdisiplin dalam melakukan kegiatan positif ; belajar secara teratur dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Selalu belajar dan bekerja keras ; selalu melakukan pekerjaan dengan rasa penuh tanggung jawab dan teratur; selalu mengetahui segala peraturan dan mematuhi tata tertib dalam lingkungan pergaulan sosial; biasa menjaga ketertiban umum dan tata pergaulan secara bertanggung jawab; selalu mematuhi norma-norma yang berlaku disekolah, lingkungan keluarga maupun masyarakat untuk menjaga keutuhan hubungan sosial. Selalu menghargai waktu; selalu aktif melakukan kegiatan-kegiatan positif; biasa bekerja keras dan penuh rasa tanggung jawab; selalu menghindari sikap untuk mengabaikan aturan.¹⁰

Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹¹ Pengertian disiplin terkait dengan dua karakteristik. Pertama cara berfikir tentang disiplin dan

⁹ Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama.2013). h. 19

¹⁰ *Ibid*, h. 128

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta. 2014) h. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi.

Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai seting termasuk:

- 1) Kompetensi dalam bidang akademik, pekerjaan dan relasi sosial
- 2) Pengelolaan emosi dan mengontrol perilaku-perilaku yang impulsif
- 3) Kepemimpinan
- 4) Harga Diri yang positif dan identitas diri.¹²

Disiplin menurut *Goods* dalam *Dictionary of Education* yang dikutip dalam Ali Imron mengatakan sebagai berikut:

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang efektif.
- 2) Mencari tindakan sendiri dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.¹³

¹² Daryanto dan suryarti darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media. 2013) h. 49

¹³ Ali imron, *manajemen peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta : pustaka jaya 2011) h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian yang ada, dapat disimpulkan karakter disiplin adalah sikap seseorang dalam mentaati peraturan atau ketentuan yang telah berlaku tanpa paksaan dengan tidak mengharapkan pamrih.

b. Indikator Karakter Disiplin

Berdasarkan teori karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Maka indikatornya sebagai berikut:

- 1) Memiliki catatan kehadiran
- 2) Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin
- 3) Memiliki Tata tertib sekolah
- 4) Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin
- 5) Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggaran tata tertib sekolah
- 5) Membiasakan hadir tepat waktu
- 6) Membiasakan mematuhi aturan.¹⁴

Omar Hamalik dalam bukunya *dasar-dasar pengembangan kurikulum* dalam proses belajar indikator disiplin dapat dilihat dari:

- 1) ketaatan pada tata tertib,
- 2) ketepatan hadir,
- 3) mengikuti proses belajar mengajar,
- 4) kerapihan dalam berpakaian,

¹⁴ Pupuh faturrohman, *Op Cit.*, h. 188-189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) mengerjakan tugas dan aktif dalam kegiatan sekolah,
- 6) berperilaku sesuai norma,
- 7) kesesuaian jadwal pulang sekolah,
- 8) tidak melanggar peraturan sekolah¹⁵

Menurut Cece Wijaya, yang termasuk indikator disiplin antara lain:

- 1) Melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan
- 2) Tata terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku
- 3) Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun siswa memiliki rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan belajar mengajar.¹⁶

A. Tabrani Rusyan mengemukakan bahwa Indikator disiplin

siswa yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mematuhi peraturan sekolah
2. Siswa tidak terlambat datang sekolah
3. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik
4. Siswa selalu menghargai guru
5. Siswa tidak merusak sarana dan prasarana sekolah
6. Siswa tidak berkelahi dilingkungan sekolah
7. Siswa selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR).¹⁷

¹⁵ Omar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 92.

¹⁶ Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 18-20

¹⁷A. Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2006, hal. 29-32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman tata tertib disiplin kelas dalam proses belajar mengajar siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau, meliputi:

- 1) Siswa masuk kelas tepat waktu
- 2) Setiap hari kegiatan belajar diawali dan diakhiri dengan doa bersama secara khusuk.
- 3) Siswa harus membawa perlengkapan belajar sesuai jadwal pelajaran
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 5) Siswa tidak dibenarkan jajan, makan, dan minum selama KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung
- 6) Siswa tidak dibenarkan ribut dan keluar dari kelas tanpa izin dari guru mata pelajaran.¹⁸

c. Cara Menanamkan Karakter Disiplin

Menurut Elizabeth B. Hurlock bahwa menanamkan disiplin ada tiga cara yaitu :

- 1) Cara mendisiplin otoriter, yaitu dengan hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar yang sedikit atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.
- 2) Cara mendisiplinkan permisif, cara ini tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak dapat menggunakan hukuman. Orang tua membiarkan anak meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka tanpa bimbingan atau penguasaan.
- 3) Cara mendisiplin secara demokratis, yaitu menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan cara ini menekankan aspek edukatif dari disiplin bukan aspek hukuman.¹⁹

¹⁸ Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

¹⁹ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Indonesia : Erlangga 2003) h. 125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib dan peraturan sekolah. Tata tertib adalah suatu aturan atau ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam proses pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran tersebut.

Tata tertib dalam proses pembelajaran itu meliputi:

- 1) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran lancar.
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah atau lembaga pendidikan tertentu.
- 3) Tidak acuh pada peraturan yang berlaku, untuk guru atau siswa.
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku yang menyenangkan.
- 6) Rajin dalam belajar.
- 7) Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.
- 8) Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri, sebab akan menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 9) Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telah ditetapkan,
- 10) Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar.
- 11) Tidak sekali-kali mengabaikan tugas yang diberikan guru.
- 12) Taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, meliputi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Menerima, menganalisis, dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan.
- (b) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran disekolah.
- (c) Tidak membuat keributan didalam kelas.
- (d) Mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan.²⁰

Mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka para guru maupun siswanya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dengan pembiasaan. Dalam hal ini anak dibiasakan untuk disiplin.
- 2) Dengan contoh tauladan, dimana guru harus memberikan contoh-contoh yang baik terhadap anak didiknya.
- 3) Dengan pengawasan dan kontrol baik pengawasan dari pihak sekolah maupun pihak lingkungan masyarakat.²¹

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan sebelumnya jelas bahwa kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam pendidikan. Agar kedisiplinan itu berjalan baik siswa harus menyadari pentingnya disiplin.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin pada diri siswa mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk mencapai cita-citanya.

²⁰ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remadja Karya 1989 h. 63-64

²¹ Amir Dein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Usaha Nasional), h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kunandar mengemukakan bahwa “kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”²² menurut Jejen Musfah kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dan dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan; mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius”²³.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa “kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”²⁴.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kompetensi guru adalah penggabungan dari beberapa jenis kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan, berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang guru dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini guru yang dimaksudkan adalah guru sebagai warga sekolah. Sehingga setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, termasuk guru mata pelajaran ekonomi.

²² Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75

²³ Jejen Musfah, *Peningkatan kompetensi guru*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 42-43

²⁴ Undang- Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 Tentang Guru Dan Dosen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Mengacu kepada standar nasional pendidikan indikator kompetensi kepribadian guru meliputi aspek sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja
- 3) Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Memiliki kepribadian yang berwibawa yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.²⁵

Berdasarkan peraturan Kemenag No 16 tahun 2010 Pasal 16 Ayat

(2) berdasarkan kompetensi kepribadian meliputi indikator sebagai berikut:

- 1) Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- 2) Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 3) Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;

²⁵ Kunandar, *Op Cit.*, h: 75-76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
- 5) Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.²⁶

Menurut Moh. Uzer Usman Indikator Kompetensi Kepribadian Guru meliputi sebagai berikut:

1) Mengembangkan Kepribadian

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 1) Mengikuti ajaran agama yang dianut.
 - 2) Mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut
 - 3) Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap.
- b. Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa Pancasila
 - 1) Mengkaji berbagai ciri manusia Pancasila
 - 2) Mengkaji sifat-sifat kepatriot dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan.
 - 3) Menghayati urunan pada patriot dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan.
 - 4) Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan.
 - 5) Mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan alamiah dan buatan.

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Agama Republik Indonesia, h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Membiasakan diri menghargai dan memelihara mutu lingkungan hidup
- c. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
 - 1) Mengkaji sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh guru.
 - 2) Membiasakan diri menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.
- 2) Berinteraksi dan komunikasi
 - a) Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - 1) Mengkaji ajaran struktur organisasi Depdikbud.–Mengkaji hubungan kerja profesional
 - 2) Merlatih menerima dan memberikan terbaik
 - 3) Membiasakan diri mengikuti perkembangan profesi.
 - b) Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan.
 - 1) Mengkaji berbagai lembaga kemasyarakatan yang berkaitan dengan pendidikan.
 - 2) Berlatih menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan yang menunjang usaha pendidikan.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 - a) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - 1) Mengkaji konsep-konsep dasar bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berlatih mengenal kesulitan belajar murid.
- b) Membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus.
 - 1) Mengkaji ciri-ciri anak berkelainan dan berbakat khusus.
 - 2) Melatih mengenal anak berkelainan dan berbakat khusus
 - 3) Melatih menyelenggarakan kegiatan untuk anak berkelainan dan berbakat khusus.
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah
 - a) Mengetahui pengadministrasian kegiatan sekolah.
 - 1) Mengkaji berbagai jenis dan sasaran administrasi sekolah.
 - 2) Mengkaji pedoman administrasi sekolah.
 - b) Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.
 - 1) Berlatih membuat dan mengisi berbagai format administrasi sekolah
 - 2) Berlatih menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.
 - a) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah.
 - 1) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah yang sederhana.
 - 2) Memahami laporan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran.
 - b) Melaksanakan penelitian sederhana.
 - 1) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membiasakan diri melakukan penelitian untuk keperluan pengajaran.²⁷

Peraturan pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru, menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang guru sekurang-kurangnya mencakup kepribadian, antara lain :

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlakul mulia
- 3) Arif dan bijaksana
- 4) Demokratis
- 5) Mantap
- 6) Berwibawa
- 7) Stabil
- 8) Dewasa
- 9) Jujur
- 10) Sportif
- 11) Menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat
- 12) Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- 13) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.²⁸

Menurut Buchori Alma beberapa kompetensi kepribadian guru antara lain:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Percaya diri
- 3) Tegang rasa dan toleran
- 4) Bersikap terbuka dan demokratis
- 5) Sabar dalam menjalankan profesi keguruannya
- 6) Mengembangkan diri bagi kemajuan profesinya
- 7) Memahamai tujuan pendidikan

²⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 16

²⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Mampu menjalani hubungan insani
- 9) Memahami kelebihan dan kekurangan diri
- 10) Kreatif dan inovatif dalam berkarya.²⁹

Berdasarkan beberapa kompetensi kepribadian guru yang telah diuraikan di atas, penulis indikator kompetensi kepribadian guru mengacu pada standar nasional pendidikan yang ditulis oleh Kunandar yang terdiri dari aspek kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, yang arif, kepribadian yang berwibawa dan akhlak mulia dan menjadi teladan. Indikator kompetensi kepribadian guru dapat dilihat selama proses pembelajaran. Maupun diluar proses pembelajaran. Indikator tersebut menunjukkan bentuk kompetensi kepribadian yang menyeluruh yang terdapat pada guru.

c. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan kompetensi guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³⁰

²⁹ Buchari alma. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. (Bandung : Alfabeta, 2010). h. 137

³⁰ Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, Cet-7, 2014) h.50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara rinci dijelaskan jenis-jenis kompetensi kepribadian guru, sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi sosial, adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, teman sejawat, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Guru juga merupakan makhluk sosial, kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari kehidupan bersosial baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 3) Kompetensi profesional, adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum.
- 4) Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlakul mulia dan tampak pada ucapan, tingkah laku, dan tindakannya.³¹

³¹ Kusnadi, *Profesi dan Etika Keguruan*. (Pekanbaru: Pustaka Riau 2013) h. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari aspek psikologi, kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian sebagai berikut:

- 1) kepribadian yang mantap dan stabil yaitu, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku.
- 2) kepribadian yang dewasa yaitu, mempunyai kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) kepribadian yang arif dan bijaksana yaitu, menampilkan tampilan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) kepribadian yang berwibawa yaitu, perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap siswa.
- 5) memiliki akhlak mulia dan perilaku yang dapat diteladani oleh siswa, bertindak sesuai norma agama, jujur, ikhlas dan suka menolong.³²

Berdasarkan pernyataan, keempat kompetensi guru tersebut saling berintegrasi dalam kinerja guru. Dengan adanya keempat kompetensi tersebut akan sangat menentukan keberhasilan guru dalam mengajar. Dalam hal ini, kompetensi kepribadian guru akan menentukan pembentukan karakter disiplin siswa.

³² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru

Secara umum dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian itu dapat diperinci menjadi tiga golongan besar yaitu :

- 1) Faktor biologis, yaitu Faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis. Kita, mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Keadaan fisik/konstitusi tubuh yang berlainan itu menyebabkan sikap dan sifat-sifat serta temperament yang berbeda-beda pula. Bahwa keadaan fisik, baik yang berasal dari keturunan maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peranyang penting pada kepribadian seseorang, tidak ada yang mengingkarinya. Namun demikian, itu hanya merupakan salah satu faktor saja. Dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian selanjutnya faktor-faktor lain terutama faktor lingkungan dan pendidikan tidak dapat diabaikan.³³
- 2) faktor sosial, yang dimaksud dengan faktor sosial disini adalah masyarakat; yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang mempengaruhi individu yang bersangkutan. Termasuk kedalam faktor sosial ini juga tradisi-tradisi, adat istiadat,

³³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya 1990)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat itu.³⁴

- 3) faktor kebudayaan, yaitu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sebenarnya faktor kebudayaan ini sudah termasuk kedalam faktor sosial seperti yang telah diuraikan di atas. Namun disini kita hendak membicarakan kebudayaan dalam scope yang lebih luas, lengkap dan aspek-aspeknya.³⁵

3. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi terhadap Karakter Disiplin Siswa

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi terlebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.

Hubungan antar guru dan anak didik, menurut S. Nasution, banyak ragamnya dan bergantung kepada guru, murid serta situasi yang dihadapi,

³⁴ *Ibid*, h. 161

³⁵ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media) h. 225

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap guru mempunyai hubungan yang berbeda menurut pribadi dan situasi yang dihadapi.³⁶

guru harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah sehari-hari.³⁷

Guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.³⁸

Mengingat kecenderungan siswa meniru dan beridentifikasi, maka guru merupakan pribadi kunci dalam kelas. Masalah perilaku siswa yang menyimpang, misalnya kenakalan dan pelanggaran disiplin, dapat diperbaiki dengan penampilan guru yang baik seperti menerima perbedaan individual, bersikap toleran, sabar, ulet, dan penuh pengertian, memberikan saran dan motivasi konstruktif, memperluas nilai-nilai kemanusiaan seperti latar belakang siswa, kapasitas dan minat. Sehingga pengaruh pribadi guru terhadap siswanya akan melekat dalam ingatannya yang kemudian dapat dinyatakan bahwa perilaku siswa merupakan cerminan dari kepribadian guru.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menentukan tinggi dan rendahnya tingkat kedisiplinan siswa adalah

³⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 115

³⁷ Sofan Amri dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran*, (Prestasi Pustakaraya, 2011) h.55

³⁸ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). h. 173

³⁹ Oemar Hamalik, *Op cit*, h.41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, perilaku atau kepribadian guru. Kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berakhlak mulia merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki pendidik. Mengingat dari sinilah terbentuknya karakter generasi penerus bangsa ini. Dengan demikian jelaslah salah satu faktor terbentuknya kedisiplinan siswa adalah kompetensi kepribadian guru.

B. Penelitian Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun skripsi antara lain:

1. Penelitian tentang kompetensi kepribadian, pernah dilakukan oleh Rika Angraini Pada Tahun 2012 dengan judul penelitian, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap penanaman akhlak siswa di sekolah menengah atas negeri 2 taluk kuantan. Dari penelitiannya diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap penanaman akhlak siswa di SMAN2 Taluk Kuantan termasuk kategori kuat. Dengan tingkat persentase dari dua variabel tersebut sebesar 48,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Penelitian juga dilakukan oleh Maulida Zulfa Kamila Pada tahun 2013, dengan judul penelitian penanaman karakter Disiplin dan Tanggung Jawab siswa kelas X melalui pembelajaran pendidikan agama islam mengalami banyak peningkatan dari waktu ke waktu. Siswa sudah banyak mengalami peningkatan dan menyadari pentingnya untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa ada perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis. Judul penelitian yang penulis teliti adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di sekolah Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

C. Konsep Operesional

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel) sebagai berikut:

1. Variabel terikat (variabel Y) dari penelitian ini yaitu karakter disiplin siswa, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Memiliki catatan kehadiran
 - 1) Siswa memberikan surat keterangan tidak hadir
 - 2) Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan seksama sampai akhir pelajaran selesai
 - b. Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin
 - 1) Siswa diberi reward terhadap kelas yang rapi dan bersih
 - 2) Siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah
 - 3) Siswa melaksanakan tugas sebagai pelaksana upacara dengan baik
 - c. Memiliki tata tertib sekolah
 - 1) Siswa diwajibkan memiliki tata tertib sekolah
 - 2) Siswa tidak dibenarkan melanggar atau merusak tata tertib sekolah
 - d. Membiasakan warga sekolah untuk disiplin
 - 1) Siswa setiap pagi memungut sampah dilingkungan sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa selalu diperiksa kerapihan sebelum masuk kelas
 - 3) Siswa memelihara fasilitas sekolah
 - 4) Siswa menggunakan masjid untuk shalat jama'ah
- e. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah
- 1) Siswa diberikan sanksi kedatangan membawa Hp dll
 - 2) Siswa diberi sanksi sengaja mewarnai rambut dan memanjangkan rambut dan bertato
 - 3) Siswa diberikan sanksi membawa dan menghisap rokok dilingkungan sekolah
- f. Membiasakan hadir tepat waktu
- 1) Siswa datang kesekolah tepat waktu (tidak terlambat)
 - 2) Siswa pulang sekolah sesuai jadwal pelajaran
- g. Membiasakan mematuhi aturan
- 1) Siswa memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan
 - 2) Siswa melaksanakan tugas piket secara teratur
 - 3) Siswa tidak dibenarkan jajan, makan selama KBM berlangsung
 - 4) Siswa meminta izin kepada guru mata pelajaran ketika ingin meninggalkan pelajaran
 - 5) Siswa tidak melakukan perbuatan Asusila
 - 6) Siswa tidak mencemari nama baik sekolah
2. Variabel bebas (variabel X) dari penelitian ini ialah kompetensi kepribadian guru ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dari teori kompetensi kepribadian guru yang baik dari seorang guru, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil
 - 1) Guru menggunakan pakaian formal
 - 2) Guru selalu menginformasikan kepada sekolah jika tidak masuk kelas.
 - 3) Guru tidak merokok didalam ruangan kelas maupun dilingkungan sekolah
 - 4) Guru selalu menginformasikan tentang sanksi yang akan diberikan jika siswa melanggar aturan.
 - 5) Guru tidak memberikan hukuman yang berakibat cedera pada siswa
- b. Memiliki Kepribadian yang dewasa.
 - 6) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan
 - 7) Guru memberikan arahan tentang tentang pentingnya mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif
 - 8) Guru membimbing siswa yang kurang memahami pelajaran
 - 9) Guru memberikan perhatian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- c. Memiliki kepribadian yang arif.
 - 1) Guru tidak memberikan menerima hadiah dan pemberian yang berpengaruh pada terhadap penilaian siswa
 - 2) guru berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah.
 - 3) Guru membuang sampah pada tempatnya.
 - 4) Guru mempertimbangkan setiap saran yang diberikan siswa
 - 5) Guru mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru mengakomodir siswa untuk melakukan penggalangan dana jika terjadi musibah dimasyarakat.
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani
- 1) Guru cepat tanggap jika mendapati siswa yang sakit
 - 2) Guru berkomunikasi secara akrab dengan siswa
 - 3) Guru tidak menjadi cemoohan siswa
 - 4) Guru mendengarkan pendapat siswa
 - 5) Guru mengakui kesalahan jika salah dalam memberikan pembelajaran
 - 6) Guru menerima kritikan jika salah dalam memberikan penjelasan materi pelajaran.
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan
- 1) Guru memberikan salam ketika masuk kelas
 - 2) Guru memberikan salam ketika mengakhiri pembelajaran
 - 3) Guru tidak menyebutkan nama secara langsung ketika memberikan teguran
 - 4) Guru menggunakan kata ganti dirinya dalam berkomunikasi sesama guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Kompetensi kepribadian guru sebagai model ketauladanan bagi siswa dapat mempengaruhi karakter disiplin siswa
- b. Karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor lain

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi yang penulis ajukan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Seberapa besar pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Ummatan Washatan Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.